

**PENGARUH PENETAPAN HARGA JUAL DAN TINGKAT MARGIN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA BMT AL-AQOBAH PUSRI PALEMBANG**



**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Perbankan Syariah (A.Md)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI D3 PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zuarti Yakabera
NIM	: 14180237
Jurusan/Program Studi	: DIII Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul ***"Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang"*** ini merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari segala unsur plagiasi kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia bertanggung jawab dengan sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikm, Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Zuarti Yakabera

14180237



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C.2

No :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*
Kepada Yth.

Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Zuarti Yakabera
NIM : 14180237
Program Studi : D.III Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

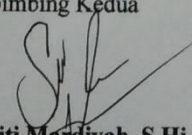
Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Pembimbing Utama

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP. 197803272003121003

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing Kedua


Hj. Siti Mardiyah, S.Hi., M.Sh
NIP. 140601101302



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

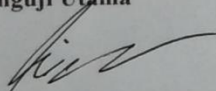
Nama : Zuarti Yakabera
Nim/Jurusan : 14180237 / DIII Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2017

Penguji Utama



Dr. Listiawati, M.H.I
NIP. 196010122006042001

Penguji Kedua


Aryanti, SE., M.M
NIP. 150601091852

Mengetahui
Wakil Dekan I




Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG


Formulir F.4

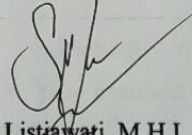
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH

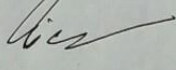
Nama : Zuarti Yakabera
Nim/Jurusan : 14180237 / Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang


Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 30 Agustus 2017

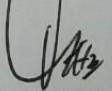
PANITIA UJIAN MUNAQSAH

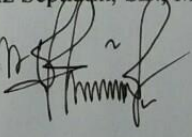
Tanggal : 2 Oktober 2017
Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
t.t. : 

Tanggal : 2 Oktober 2017
Pembimbing Kedua : Hj. Siti Mardiyah, S.Hi., M.Sh
t.t. : 

Tanggal : 2 Oktober 2017
Penguji Utama : Dr. Listiawati, M.H.I
t.t. : 

Tanggal : 2 Oktober 2017
Penguji Kedua : Aryanti, SE., M.M
t.t. : 

Tanggal : 29 September 2017
Ketua : Titin Hartini, SE., M.Si
t.t. : 

Tanggal : 2 Oktober 2017
Sekretaris : Aziz Septiain, SE., M.Si
t.t. : 

MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto:

"Whatever has been, is and will happen, rest assured everything will be fine..."

(Apapun yang telah, sedang dan akan terjadi, yakinlah semuanya akan baik-baik saja...)

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

- ❖ *Allah SWT pencipta langit dan bumi, mudah-mudahan Engkau memberi hamba keridhoan dan ampunan-Mu.*
- ❖ *Ayahanda Yakub dan Ibunda Parida tercinta, yang saya hormati, yang saya sayangi dan yang saya banggakan yang telah membesarkan ku, menjadi super heroku, membimbingku, merawat dan mendidikku dengan sepenuh hati serta ketulusan atas limpahan do'a bagiku. memberikan dukungan moral serta materiil selama ini.*
- ❖ *Terima kasih untuk adikku satu-satunya Encang S.Parindi yang saya sayangi, yang telah mendoakan dan memberi dukungannya.*
- ❖ *Terima kasih juga untuk mok Eka Haryanto beserta keluarga yang telah menjaga dan mendidik saya, selama saya mengenyam pendidikan di kampus UIN Raden Fatah tercinta ini yang berada jauh dari orang tua saya.*
- ❖ *My Friendship 4 Sekuat Ester, Yuni dan Zubaidah, ditambah 4 orang lagi Vivi, Wulan, Yuda dan Syamsuri yang selalu mensupport saya di saat saya senang maupun susah.*
- ❖ *Teman-teman ku jurusan D.III Perbankan Syari'ah khususnya DPS-8 2014 yang selalu memotivasi satu sama lain, dan terima kasih atas rasa kekeluargaannya selama ini, semoga silaturahmi tetap terjalin.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang bagi kita semua untuk tetap semangat berjuang di jalan-Nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program D.III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang maka penulis membuat dan menyelesaikan laporan dengan judul “Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang”.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan baik penyusunan, penulisan, maupun isinya dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukannya dari semua pihak untuk perbaikan Tugas Akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr.Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Rudy Aryanto, S.Si., M.Si selaku wakil dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Nila wati, S.Ag., M.Hum selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku kepala prodi D.III Perbankan Syariah
7. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I
8. Ibu Hj. Siti Mardiyah, S.Hi., M.Sh selaku dosen pembimbing II
9. Ibu R.A Ritawati, S.E., M.Hi selaku Dosen Penasihat Akademik.
10. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada kami sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Terima kasih kepada Sahabat-sahabatku Wulan, Vivi, Zubaidah, Ester, Yuni, Yuda dan Syamsuri.

12. Teman-teman penulis yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

13. Almamaterku.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, September 2017
Penulis,



ABSTRAK

Penetapan harga dalam akad pembiayaan murabahah ini didasarkan pada kenyataan bahwa lembaga keuangan syariah menjual barang yang ditawarkan dengan akad tersebut. Tetapi pada proses penentuan harga jualnya, bank syariah masih bergantung pada beberapa faktor layaknya bank konvensional, yaitu suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan beban keuntungan bagi pihak bank/BMT, pemilik modal, serta nasabah penyimpan. Sedangkan dalam penentuan tingkat margin terkadang dalam lembaga keuangan syariah penetapannya masih ditentukan oleh lembaga tersebut, dikarenakan beberapa nasabah belum paham tentang berapa margin yang sesuai pada saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang baik secara parsial ataupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penyebaran kuisioner sebanyak 50 responden yang nanti hasilnya akan diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Hasil pengelolaan data penelitian dilihat dari uji parsial T bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar 0,305 untuk variabel penetapan harga jual dan 0,430 untuk variabel tingkat margin lebih besar dari nilai sig 0,05. Serta dilihat dari uji simultan F bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar 0,580 untuk variabel harga jual dan tingkat margin lebih besar dari nilai sig 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa penetapan harga jual dan tingkat margin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah baik secara parsial maupun simultan. Dari uji koefisien determinasi R^2 diperoleh R^2 sebesar 0,023 yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel devenden hanya 2,3%, dan 97,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: Penetapan Harga Jual, Tingkat Margin dan Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan penelitian	9
F. Kontribusi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Penetapan Harga Jual	14
1. Pengertian Penetapan Harga Jual	14
2. Tujuan Penetapan Harga Jual	16

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	17
4. Harga Jual yang Efisien	20
B. Tingkat Margin (Keuntungan)	21
C. Pembiayaan murabahah	26
1. Pengertian Pembiayaan	26
2. Tujuan Pembiayaan	28
3. Fungsi Pembiayaan	29
4. Pengertian Murabahah	31
5. Landasan Syariah dan Hukum	33
6. Rukun dan Syarat Murabahah	34
7. Manfaat dan Resiko Murabahah	36
D. BMT (<i>Baitul Maal Wattamwil</i>)	37
E. Kajian Penelitian Terdahulu	40
F. Pengembangan Hipotesis	44
1. Pengaruh Penetapan Harga Jual terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	44
2. Pengaruh Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	46
3. Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Secara Simultan	49
G. Kerangka Pemikiran	50

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. <i>Setting</i> Penelitian	52
B. <i>Desain</i> Penelitian	52
C. Jenis dan Sumber Data	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Variabel-Variabel Penelitian	56
G. Definisi Operasional Variabel	57
H. Instrumen Penelitian	59
I. Teknik Analisis Data	60
1. Uji Asumsi Klasik	60
2. Analisis Regresi Linear Berganda	64
3. Uji Hipotesis	65
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum BMT Al-Aqobah Pusri Palembang	68
1. Profil Singkat BMT Al-Aqobah	68
2. Visi dan Misi BMT Al-Aqobah	69
3. Tujuan Lembaga BMT Al-Aqobah	69
4. Struktur Organisasi BMT Al-Aqobah	70
B. Karakteristik Responden	71
1. Deskripsi Responden	71
2. Analisis Persepsi Responden	75

C. Hasil Penelitian	84
1. Uji Validitas	84
2. Uji Reliabilitas	86
3. Uji Asumsi Klasik	87
4. Analisis Regresi Linear Berganda	92
5. Uji Hipotesis	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah	33
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Al-Aqobah Pusri Palembang	70
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> Penetapan Harga Jual Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	5
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	6
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	7
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu Penetapan Harga Jual Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah ..	44
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu Tingkat Margin Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah ..	47
Tabel 3.1 Pedoman Untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi	60
Tabel 4.1 Data Anggota Pendiri BMT Al-Aqobah Pusri Palembang	71
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	72
Tabel 4.3 Usia Responden	72
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden	73
Tabel 4.5 Pendidikan Responden	74
Tabel 4.6 tanggapan responden terhadap penetapan harga jual	75
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Margin	78
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	81
Tabel 4.9 Uji Validitas Untuk Variabel Penetapan Harga Jual	85

Tabel 4.10 Uji Validitas Untuk Variabel Tingkat Margin	85
Tabel 4.11 Uji Validitas Untuk Variabel Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	86
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	87
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Penetapan Harga Jual	89
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Tingkat Margin	89
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolnearitas	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	92
Tabel 4.18 Hasil Uji T	94
Tabel 4.19 Hasil Uji F	96
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan murabahah ialah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan harga beli dengan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.

Dalam aplikasi bank syariah atau lembaga keuangan syariah termasuk BMT merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank syariah/BMT menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh pihak bank syariah/BMT. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.¹

Penetapan harga merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan pemasaran. Harga menjadi sangat penting karena menentukan laku atau tidak suatu produk barang atau jasa tersebut. Jika dalam menentukan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138-139

suatu harga mengalami kesalahan, maka nantinya akan berakibat fatal dan merugikan perusahaan itu sendiri. Bagi perbankan konvensional harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sedangkan harga bagi perbankan yang menggunakan prinsip syariah adalah bagi hasil.

Penentuan harga dalam akad murabahah ini didasarkan pada kenyataan bahwa lembaga keuangan syariah menjual barang yang ditawarkan dengan akad tersebut. Tetapi pada proses penentuan harga jualnya, bank syariah masih bergantung kepada beberapa faktor layaknya bank konvensional, yaitu suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dan beban keuntungan bagi pihak bank, pemilik modal, serta nasabah penyimpan.²

Pada saat ini praktik BMT dalam menentukan kebijakan harga jual yang diinginkan tidaklah terlepas dari rujukan (*benchmark*) kepada suku bunga konvensional, tingkat pesaing, dsb. Disisi lain, masih terdapat kritikan-kritikan terhadap beberapa praktik yang dilakukan perbankan syariah dan BMT selama ini terutama pada jual beli (*murabahah*) yang dianggap masih sama dengan kredit pada perbankan konvensional. Analisis ini didasarkan pada kenyataan bahwa proses penentuan harga jual murabahah adalah tetap menggunakan *flat rate* (harga rata-rata) dan prinsip-prinsip *cost of found* (biaya ditemukan) yang merupakan pikiran utama dalam perbankan konvensional.

² Arna Asna Annisa, *Penetapan Harga Jual Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Rama Salatiga*, (Skripsi: STAIN Salatiga).

Dalam penentuan tingkat margin terkadang dalam lembaga keuangan seperti Lembaga Keuangan Syariah penetapannya terkadang masih ditentukan dari lembaga tersebut. Mereka menjelaskan bahwa beberapa nasabah terkadang belum paham tentang berapa margin yang sesuai pada saat ini. Biasanya Lembaga Keuangan Syariah mulai mematok berapa margin yang akan diberikan kepada nasabah, serta tidak melupakan dari mana asal muasal tingkat margin yang telah ditentukan. Setelah menentukan berapa patokan margin tersebut lembaga keuangan syariah menawarkan dan mendiskusikan secara musyawarah kepada nasabah agar mendapat titik temu berapa margin yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah mendapatkan titik temu maka nasabah berhak membuat keputusan akad tersebut di lanjutkan atau berhenti pada saat itu juga.

Dalam penjelasan tersebut pembuat keputusan adalah kegiatan yang berhubungan dengan kemungkinan keadaan masa depan (*state of nature*) sebab konsekuensi suatu keputusan akan dialami pada masa yang akan datang.³

BMT Al-Aqobah Pusri Palembang menyadari akan pengaruh dari penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap nasabah yang memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan murabahah. Untuk itu pihak BMT Al-Aqobah Pusri Palembang telah menetapkan harga jual atau pinjaman bagi nasabah dan besaran tingkat margin yang akan digunakan. Sedangkan untuk

³ Azhar Kasim, *Teori Pembuatan Keputusan*, (Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1995), hlm. 41

akad, BMT Al-Aqobah Pusri Palembang menggunakan 2 akad yaitu akad *murabahah* (jual beli) dan akad *wakillah* (perwakilan).

Dalam penetapan harga jual atau pinjaman BMT Al-Aqobah Pusri Palembang telah menentukan kisaran dengan pinjaman minimum Rp. 100.000,- dan maksimum Rp. 5.000.000,- dengan jangka waktu angsuran minimum 1 bulan maksimum 12 bulan. Terdapat juga ketentuan khusus penetapan harga jual atau pinjaman pertama untuk karyawan anak perusahaan PT. PUSRI itu sendiri maksimal RP. 1.000.000,- dengan angsuran tidak boleh lebih dari 50% gaji karyawan. Terakhir yaitu jaminan SK dan kontrak kerja untuk perusahaan yang bekerjasama dengan BMT Al-Aqobah / dengan sistem potong gaji.

Untuk tingkat margin pembiayaan murabahah, BMT Al-Aqobah Pusri Palembang menentukan keuntungan (*margin*) per bulan dari perhitungan pokok pinjaman sebesar 2,8% (1 bulan), 2,5% (3 bulan), 2,2% (6 bulan), 1,9% (9 bulan) dan 1,6% (12 bulan). Pinjaman tidak lebih dari 10 kali lipat dari jumlah tabungan, karena yang pastinya nasabah dari pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang itu telah menjadi anggota dan memiliki tabungan terlebih dahulu.⁴

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari 2 variabel independen (penetapan harga jual (X_1) dan tingkat margin (X_2)) yang memengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan

⁴ Dokumen BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

murabahah (Y) yang akan digunakan oleh nasabah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Research Gap Penetapan Harga Jual
terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Penetapan Harga Jual terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	Terdapat pengaruh signifikan antara Penetapan Harga Jual terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	1. Visa Alvi Sa'adah 2. Widodo Dwi Atmoko
	Tidak terdapat pengaruh antara Penetapan Harga Jual terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	1. Uki Pebruarini

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Penetapan harga jual terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang diteliti oleh Visa Alvi Sa'adah dan Widodo Dwi Atmoko menunjukkan bahwa penetapan harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uki Pebruarini menunjukkan bahwa harga tidak memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil produk pembiayaan murabahah.

Tabel 1.2
Research Gap Tingkat Margin terhadap
Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	Terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	1. Aisyah Nur Aini 2. Alima Setiyarini 3. Zulkipli Hariawan 4. Latifatul Mufidah 5. Ummi Sholihah
	Tidak terdapat pengaruh antara Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	1. Mustika Rimadhani 2. Yuyun Ragilia Nur 'Aini

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang diteliti oleh Aisyah Nur Aini, Alima Setiyarini, Zulkipli Hariawan, Latifatul Mufidah dan Ummi Sholihah menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustika Rimadhani dan Yuyun Ragilia Nur 'Aini menunjukkan bahwa tingkat margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Tabel 1.3
Research Gap Penetapan Harga Jual dan Tingkat
Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	Terdapat Pengaruh Signifikan antara Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	1. Visa Alvi Sa'adah
	Tidak Terdapat Pengaruh Signifikan antara Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah	1. Rahmatul Laili

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang diteliti oleh Visa Alvi Sa'adah menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatul Laili menunjukkan bahwa harga jual dan tingkat margin secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel

penetapan harga jual dan tingkat margin yang dipandang berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kiranya penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PENETAPAN HARGA JUAL DAN TINGKAT MARGIN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BMT AL-AQOBAH PUSRI PALEMBANG”** dengan mengambil studi kasus nasabah pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penetapan harga jual terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah terbatas pada penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang baik secara individual maupun simultan. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian terfokus dan mendapatkan hasil yang tepat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pada penetapan harga jual terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pada tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pada penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan kegunaan diberbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis mendapatkan tambahan pengetahuan yang selama ini hanya didapat penulis secara teoritis. Dan penulis mengharapkan dapat menerapkan praktek penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang sesungguhnya pada bank syariah maupun lembaga keuangan syariah seperti BMT.

2. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan memberikan wawasan bagi pihak akademisi khususnya dibidang perbankan syariah/BMT, karena penelitian-penelitian yang dilakukan memberikan gambaran tentang mekanisme serta praktek secara *riil*, dan penetapan harga jual serta penetapan margin pada keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT terkait.

3. Bagi Pihak BMT

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih memahami penerapan penetapan harga jual dan penetapan tingkat margin dalam keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding bagi lembaga keuangan syariah dalam mengatur dan mengimplementasikan program-program pembiayaan yang telah dijalankan.

4. Bagi Masyarakat

Dapat melihat dan memahami tentang penelitian ini sehingga mengetahui bagaimana keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh BMT Al-

Aqobah Pusri Palembang terutama pada produk pembiayaan murabahah yang membedakan dengan bank-bank syariah serta BMT yang lain yang berada di Indonesia saat ini, serta memiliki nilai tambah yang positif di mata anggota/nasabah dan masyarakat.

F. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan referensi kepustakaan mengenai ilmu pengetahuan dibidang penyaluran dana kepada masyarakat oleh lembaga keuangan syariah baik bank ataupun non bank, yaitu tentang pengaruh penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi kalangan akademis maupun masyarakat umum mengenai pengaruh dari penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Khususnya untuk pihak BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sebagai bahan masukan dalam menentukan harga jual dan tingkat margin pembiayaan murabahah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang pendahuluan yang meliputi (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) batasan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) kontribusi penelitian dan (g) sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mendiskripsikan tentang pengertian maupun penjelasan mengenai (a) penetapan harga jual, (b) tingkat margin, (c) pembiayaan murabahah, (d) BMT (Baitul Maal wa Tamwil), (e) kajian penelitian terdahulu, (f) pengembangan hipotesis dan (g) kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang (a) *setting* penelitian, (b) *desain* penelitian, (c) jenis dan sumber data, (d) populasi dan sampel penelitian, (e) teknik pengumpulan data, (f) variabel-variabel penelitian, (g) definisi operasional variabel, (h) instrumen penelitian dan (i) teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian yang telah diteliti mulai dari (a) gambaran umum BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, (b) karakteristik responden, (c) hasil penelitian dan (d) pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang simpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penetapan Harga Jual

1. Pengertian Penetapan Harga Jual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian tentang penetapan adalah proses, cara, perbuatan menetapkan, penentuan.⁵ Dalam transaksi jual beli, harga memegang peranan penting untuk sebuah produk. Menurut Basu Swastha, harga ialah yang digunakan didalam pertukaran suatu barang. Sehingga harga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa harga yang dibayar oleh pembeli itu sudah termasuk pelayanan yang diberikan oleh penjual.⁶ Jadi penetapan harga jual adalah penentuan besaran suatu barang untuk mengetahui berapa penilaian yang pantas terhadap barang tersebut.

Harga jual dalam murabahah merupakan harga pokok yang ditambah dengan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli. Harga pokok merupakan nilai dari suatu barang penentuan nilai terkait dengan sesuatu yang dinilai, yaitu proses pengadaan barang sampai barang tersebut mempunyai nilai.⁷ Akibat dari harga jual murabahah yang

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online (<http://kbbi.web.id/tetap>).

⁶ Arna Asna Annisa, *Penetapan Harga Jual Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Rama Salatiga*, (Skripsi: STAIN Salatiga), hlm. 11

⁷ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 61

pembayarannya dilakukan secara tangguh adalah timbulnya hutang nasabah. Hal-hal lain yang terkait dengan harga jual ini adalah pembayaran angsuran, potongan pelunasan sebelum jatuh tempo.⁸ Oleh karena itu, yang terkait dengan harga pokok barang-barang jadi adalah harga barang yang diperjualbelikan, diskon yang diterima dari pemasok atau *supplier*, biaya pengadaan barang tersebut jika di wakulkan dan nilai atau harga perolehan sendiri.⁹

Pembayaran angsuran adalah pembayaran yang diterima tidak sekaligus (tidak langsung tunai), pembayarannya bisa melalui 2 tahap atau lebih. Dalam pembayaran angsuran pada pembiayaan murabahah terkadang lebih tinggi dari harga tunai. Karena ini menghindari ketika suatu saat terjadi inflasi. Tetapi banyak yang mempermasalahkan boleh tidaknya harga murabahah yang dibayar secara tunai berbeda atau lebih tinggi jika dibayar dengan tangguh. Sehubungan dengan hal tersebut, para ahli hukum tidak menanyakan keabsahan dari bentuk penjualan tertunda pertama, yakni terhadap harga tunai. Perbedaan pendapat terjadi pada para ahli hukum pada keabsahan dari harga kredit yang lebih tinggi. (karena berbeda dengan harga tunai) dalam penjualan pembayaran yang tunda.¹⁰

⁸ *Ibid*, hlm. 94

⁹ *Ibid*, hlm. 61

¹⁰*Ibid*, hlm. 94

2. Tujuan Penetapan Harga

Tujuan penetapan harga secara umum adalah sebagai berikut:

a. Untuk Bertahan Hidup

Artinya, dalam kondisi tertentu persaingan yang tinggi, bank dapat menentukan harga semurah mungkin dengan maksud produk atau jasa yang ditawarkan laku dipasaran. Misalnya, untuk bunga simpanan lebih tinggi dibandingkan dengan bunga pesaing dan bunga pinjaman rendah tapi dalam kondisi masih menguntungkan.

b. Untuk Memaksimalkan Laba

Tujuan harga ini dengan mengharapkan penjualan yang meningkat sehingga laba dapat ditingkatkan. Penentuan harga biasanya bisa dilakukan dengan harga murah atau tinggi.

c. Untuk Memperbesar *Market Share*

Penentuan harga ini dengan harga yang murah sehingga diharapkan pula nasabah pesaing beralih ke produk yang ditawarkan. Contohnya, penentuan suku bunga simpanan yang lebih tinggi dari pesaing ditambah kelebihan lainnya seperti hadiah.

d. Mutu Produk

Tujuan dalam hal mutu produk adalah untuk memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi dan biasanya harga ditentukan setinggi mungkin dan untuk bunga pinjaman ditawarkan dengan suku bunga rendah.

e. Karena Adanya Pesaing

Dalam hal ini penentuan harga dengan melihat harga pesaing. Tujuannya adalah agar harga yang ditawarkan jangan melebihi harga pesaing artinya bunga simpanan diatas pesaing dan bunga pinjaman dibawah pesaing.¹¹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan harga jual dan *profit margin* secara garis besar sebagai berikut:

a. Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana (jumlah simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank untuk menutupi agar kekurangan dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Dengan meningkatnya suku bunga simpanan akan menarik nasabah baru untuk menyimpan uang di bank, dengan demikian kebutuhan dana akan terpenuhi. Sebaliknya, jika bank kelebihan dana, dimana simpanan banyak akan tetapi permohonan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan. Atau dengan cara menurunkan juga bunga kredit sehingga permohonan kredit meningkat.

¹¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, Edisi Revisi Cet ke-4, 2004), hlm. 136-137

b. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika bunga simpanan pesaing rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing, misalnya 17% per tahun. Namun sebaliknya, untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing, meskipun margin laba mengecil.

c. Kebijakan Pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Target Laba yang Diinginkan

Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank, jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, pihak bank harus serius untuk menentukan persentase laba dan keuntungan yang diinginkan.

e. Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa

mendatang. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

f. Kualitas Jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai jaminan sertifikat deposito bunga pinjaman akan lebih rendah jika dibandingkan dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah hal pencairan jaminan apabila kredit diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

g. Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan atau bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya dapat dipercaya kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relative kecil, dan sebaliknya.

h. Produk yang Kompetitif

Produk yang kompetitif maksudnya adalah produk yang dibiayai kredit tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian kredit terjamin, karena produk yang dibiayai laku di pasaran.

i. Hubungan Baik

Dalam praktiknya pihak bank menggolongkan nasabahnya menjadi dua, yaitu nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya memiliki hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

j. Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala resiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya apabila pihak yang memberikan jaminan *bonafide*, baik dari segi kemampuannya membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, bunga yang dibebankan pun berbeda. Demikian pula sebaliknya, jika penjamin pihak ketiganya kurang *bonafide* atau tidak dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.¹²

4. Harga Jual yang Efisien

Dimana harga jual ini dilakukan dengan cara Rasulullah ketika berdagang. Dalam menentukan harga jual, Rasul secara transparan menjelaskan harga belinya, berapa harga yang dikeluarkan untuk setiap komoditas dan berapa keuntungan wajar yang diinginkan. Dengan demikian, secara matematis harga jual barang oleh bank atau LKS kepada

¹² *Ibid*, hlm. 138-140

calon nasabah pembiayaan murabahah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli Bank} + \text{Cost Recovery} + \text{Keuntungan}$$

$$\text{Cost Recovery} = \frac{\text{Proyeksi Biaya Operasi}}{\text{Target Volume Pembiayaan}}$$

$$\text{Margin dalam presentasi} = \frac{\text{Cost Recovery} + \text{Keuntungan}}{\text{Harga Beli Bank}} \times 100\%$$

B. Tingkat margin (Keuntungan)

Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah sebagai penjual dalam menawarkan harga jual berdasarkan harga pokok yang diberitahukan secara jujur ditambah dengan keuntungan yang diharapkan dari nasabah yang bertindak sebagai pembeli. Sedangkan pembeli melakukan penawaran sebesar harga pokok yang ditambah dengan keuntungan yang diinginkan oleh nasabah.

Bank Syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan *murabahah*, *ijarah*, *ijarah muntahia bit tamlik*, *salam* dan *istishna'*.

Secara teknis, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari.

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2005), hlm. 142-143

Perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.

Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan *murabahah*, *salam*, *istishna'*, dan atau *ijarah* disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada *plafond* pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.¹⁴

Dalam penentuan margin ini memiliki perhatian lebih dari nasabah yang akan melakukan transaksi pembiayaan *murabahah*. Karena dengan adanya margin ini, nasabah bisa memperkirakan berapa harga yang pantas dari barang yang akan dibeli dari pihak bank syariah ataupun lembaga keuangan syariah. Karena disini margin adalah harga perolehan penentu akhir yang diperoleh dari penambahan harga pokok dari *supplier*.

Perlakuan margin ini sangat berbeda dengan bunga bank. Karena *margin* ini diperoleh melalui akad yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berdasarkan prinsip keadilan. Serta penetapan atau tingkat margin ini tergantung dari jenis barang, pembanding, reputasi mitra dan alat ukur yang digunakan.

Batas maksimal penentuan keuntungan dalam *murabahah* adalah tidak ada dalil dalam syariah yang berkaitan dengan penentuan keuntungan usaha, sehingga bila melebihi jumlah tersebut dianggap haram. Hal demikian, telah

¹⁴ Adiwirman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 279-280

menjadi kaidah umum untuk seluruh jenis barang dagangan di setiap zaman dan tempat. Ketentuan tersebut, karena ada beberapa hikmah, diantaranya:

- a. Perbedaan harga, terkadang cepat berputar dan terkadang lambat. Menurut kebiasaan, kalau perputarannya cepat, maka keuntungannya lebih sedikit. Sementara bila perputarannya lambat keuntungannya banyak.
- b. Perbedaan penjualan kontan dengan penjualan pembayaran tunda (kredit). Pada dasarnya, keuntungan pada penjualan kontan lebih kecil dibandingkan keuntungan pada penjualan kredit.
- c. Perbedaan komoditas yang dijual, antara komoditas primer dan sekunder, keuntungannya lebih sedikit, karena memperhatikan orang-orang yang membutuhkan, dengan komoditas *luks*, yang keuntungannya diletakkan menurut kebijakan karena kurang dibutuhkan.

Sebagaimana telah dijelaskan, tidak ada riwayat dalam sunnah Nabi yang mengatur pembatasan keuntungan, sehingga tidak boleh mengambil keuntungan melebihi dari yang sewajarnya. Bahkan sebaliknya diriwayatkan dalam suatu hadits yang menetapkan bolehnya keuntungan perdagangan itu mencapai dua kali lipat pada kondisi tertentu, atau bahkan lebih.¹⁵

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan margin dan bagi hasil di bank syariah antara lain:

- a. Komposisi Pendanaan

Bagi bank syariah yang pendanaannya sebagian besar diperoleh dari dana giro dan tabungan, yang nisbah nasabah tidak setinggi deposito (bahwa

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN, 2011), hlm.

bonus/*athaya* untuk giro cukup rendah karena diserahkan sepenuhnya pada kebijakan bank syariah), maka penentuan keuntungan (margin atau bagi hasil bagi bank) akan lebih kompetitif jika dibandingkan suatu bank yang pendanaanya porsi terbesar dari deposito.

b. Tingkat Persaingan

Jika tingkat kompetisi ketat, porsi keuntungan bank tipis, sedangkan pada tingkat persaingan masih longgar bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi.

c. Resiko Pembiayaan

Pada pembiayaan yang beresiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibanding yang beresiko sedang.

d. Jenis Nasabah

Yang dimaksud adalah nasabah prima dan nasabah biasa. Bagi nasabah prima, dimana usahanya besar dan kuat, bank cukup mengambil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada nasabah biasa diambil keuntungan yang lebih tinggi.

e. Kondisi Perekonomian

Siklus ekonomi meliputi kondisi: *revival*, *boom/peak*-puncak, resensi, dan depresi. Jika perekonomian secara umum berada pada dua kondisi pertama, dimana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil kebijakan pengambilan keuntungan yang lebih longgar. Namun pada kondisi lainnya (resesi dan depresi) bank tidak merugipun sudah bagus keuntungan sangat tipis.

f. Tingkat Keuntungan yang Diharapkan Bank

Secara kondisional, hal ini (*spread* bank) terkait dengan masalah keadaan perekonomian pada umumnya dan juga resiko atas suatu sektor pembiayaan, atau pembiayaan terhadap debitur dimaksud. Namun demikian, apapun kondisinya serta siapapun debiturnya, bank dalam operasionalnya, setiap tahun tertentu telah menetapkan berapa besar keuntungan yang dianggarkan. Anggaran keuntungan inilah yang akan berpengaruh pada kebijakan penentuan besarnya margin ataupun nisbah bagi hasil untuk bank.¹⁶

Karim dalam menetapkan margin keuntungan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya:

a. *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR)

Yang dimaksud dengan DCMR adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah, atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO (*Asset Liability Commite*) sebagai kelompok kompetitor langsung, atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kompetitor langsung terdekat.

b. *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR)

Yang dimaksud dengan ICMR adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak

¹⁶ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 157-159

langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung terdekat.

c. *Expected Competitive Return For Investor (ECRI)*

Yang dimaksud dengan ECRI adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

d. *Acquiring Cost*

Yang dimaksud dengan *acquiring cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

e. *Overhead Cost*

Yang dimaksud *overhead cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

Penetapan margin yang dilakukan perbankan syariah dipastikan berdasarkan kebutuhan dan kondisi lingkungan yang dihadapi. Dan diasumsikan bahwa bank syariah berada pada pasar persaingan sempurna.¹⁷

C. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Perbankan No. 10

¹⁷ Adimarwan Karim, *Op.Cit*, hlm. 280-281

tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal 1 nomor (12), pengertian pembiayaan dapat didefinisikan sebagai berikut:

Pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara satu pihak dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dan nomor (13) prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank lain (*ijarah wa iqtina*).¹⁸

Jika dilihat pada bank umum, pembiayaan disebut *loan*, sementara di bank syariah disebut dengan *financing*. Sedangkan balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank umum berupa bunga (*interest loan* atau *deposit*) dalam persentasi pasti. Sementara pada perbankan syariah, dalam

¹⁸ Binti Nur Aisyah, *Op.Cit*, hlm. 2

memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil, margin dan jasa.¹⁹

2. Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua yaitu: tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat makro.²⁰

a. Pembiayaan Tingkat Mikro

- 1) Upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha.
- 2) Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal.
- 4) Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana, sementara ada pihak yang kekurangan dana.

b. Pembiayaan Tingkat Makro

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 2-3

²⁰ *Ibid*, hlm. 4-6

- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan.
- 3) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- 4) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
- 5) Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya

Tujuan pembiayaan yang lain terdiri dari dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan:²¹

- a. *Profitability* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang berarti dikelola bersama nasabah.
- b. *Safety* adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

3. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank Syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah secara umum berfungsi sebagai:²²

²¹ *Ibid*, hlm. 6

a. Meningkatkan Daya Guna Uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank maupun lembaga keuangan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya untuk bank maupun lembaga keuangan guna suatu usaha peningkatan produktivitas. Dengan demikian dana yang mengendap di bank maupun lembaga keuangan (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik kemanfaatan bagi pengusaha maupun masyarakat.

b. Meningkatkan Daya Guna Barang

- 1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank maupun lembaga keuangan dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* bahan tersebut meningkat.
- 2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

c. Meningkatkan Peredaran Uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, promes dsb. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang, karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan

²² *Ibid*, hlm. 8-11

berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

d. Menimbulkan Kegairahan Berusaha

Pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank maupun lembaga keuangan kemudian digunakan memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

e. Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitasnya diarahkan pada usaha-usaha:

- a) Pengendalian inflasi
- b) Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat untuk menekan arus inflasi dan untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan memegang peranan penting.

4. Pengertian Murabahah

Murabahah didefinisikan oleh para *fuqaha* sebagai penjualan barang seharga biaya/biaya pokok (*cost*) barang tersebut ditambahkan *mark-up* atau *margin* keuntungan yang disepakati. Karakteristik murabahah adalah bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya (*cost*) tersebut.²³

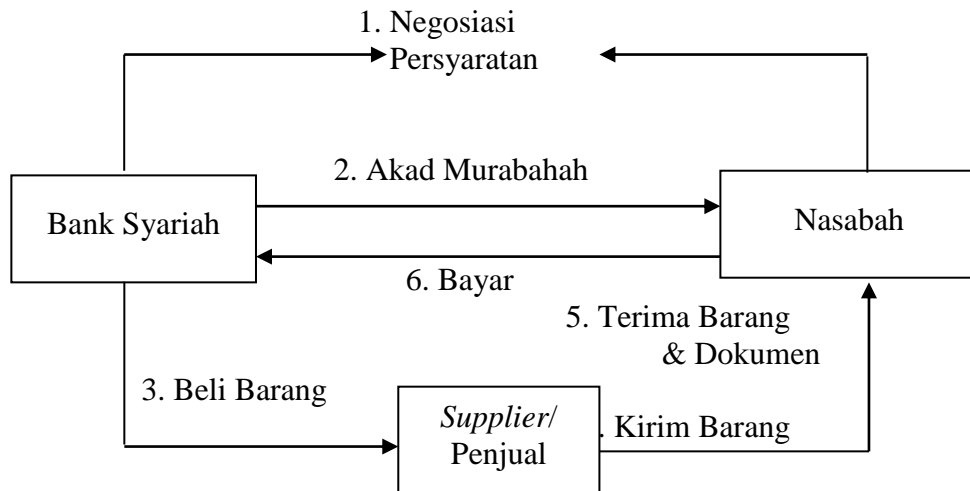
Murabahah atau disebut juga *ba' bitsmanil ajil*. Kata murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan). Sehingga murabahah berarti saling

²³ Wiroso, *Op.Cit*, hlm. 13

menguntungkan. Secara sederhana murabahah berarti jual beli barang ditambah keuntungan yang disepakati. Jual beli secara murabahah secara terminologis adalah pembiayaan yang saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahib al-mal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi *shahib al-mal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.

Jual beli murabahah adalah pembelian oleh satu pihak untuk kemudian dijual kepada pihak lain yang telah mengajukan permohonan pembelian terhadap suatu barang dengan keuntungan atau tambahan harga yang transparan. Atau singkatnya jual beli murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainly contracts*, karena dalam murabahah ditentukan beberapa *required rate profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).²⁴

²⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 136-



Gambar 2.1
Skema Pembiayaan Murabahah²⁵

5. Landasan Syariah dan Hukum

a. Bukti transaksi jual beli *Al-Murabahah* dari Al-Qur'an:

1) Surat Al-Baqarah (2) ayat 275

الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ²⁶

2) Surat An Nissa (4) ayat 29

عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا

مِنْكُمْ تَرَاضٍ²⁷

b. Bukti transaksi jual beli *Al-Murabahah* dari Sunnah:

Transaksi jual beli yang terjadi pada saat sahabat nabi, Abu Bakar membelikan sebuah unta yang diperlukan Nabi Muhammad SAW untuk hijrah ke Madinah dengan harga *tawliyyah*, yaitu harga pokok

²⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 139

²⁶ “.....dan padahal Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.....” (Al-Baqarah 2:275)

²⁷ “hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu” (An Nissa 4:29)

tanpa laba, karena sesungguhnya Abu Bakar hendak menghadiahkan unta tersebut kepada Nabi, namun Nabi Muhammad menolaknya dan membayar harga unta tersebut kepada Abu Bakar sesuai dengan harga yang dibeli oleh Abu Bakar, tanpa tambahan. Implikasi dari hadist ini adalah jual beli dapat dilakukan dengan harga pokoknya saja dan juga dengan tambahan atau laba, dengan syarat pembeli mengetahui harga pokok dan harga tambahannya (laba).

c. *Ijma*

Ijma para Sahabat Nabi yang mengizinkan transaksi *murabahah* yang dinarasikan oleh Ibn Mas'ud dan dilaporkan oleh Al'Kasani, bahwa: "tidak ada ruginya untuk memberitahukan harga pokok dan laba dari transaksi jual-beli".²⁸

Selain itu pembiayaan *murabahah* ini juga diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*.²⁹

6. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Rukun pembiayaan *murabahah* adalah:

- a. *Ba'i* (penjual)
- b. *Musytarik awal* (pembeli pertama)
- c. *Musytarik tsani* (pembeli kedua)
- d. *Ma'aqud* (obyek "Alaih jual beli)

²⁸ Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*, (Ciputat: Referensi (GP Press Group), 2014), hlm. 232-233

²⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 140

e. *Sighat „ijab qabul* (ucapan serah terima)

Syarat pembiayaan murabahah adalah:

- a. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- c. Kontrak harus bebas dari riba.
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam (a), (d), atau (e) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan:

- a. Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
- b. Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual.
- c. Membatalkan kontrak.

Jual beli secara murabahah diatas hanya untuk barang atau produk yang telah dikuasai atau dimiliki oleh penjual pada waktu negoisasi dan berkontrak. Bila produk tersebut tidak dimiliki penjual, sistem yang digunakan adalah *Murabahah Kepada Pemesan Pembelian (Murabahah KPP)*. Hal ini dinamakan demikian karena si penjual semata-mata

mengadakan barang untuk memenuhi kebutuhan si pembeli yang memesannya.³⁰

7. Manfaat dan Resiko Murabahah

Sesuai dengan sifat bisnis (*tijarah*), transaksi murabahah memiliki beberapa manfaat, demikian juga risiko yang harus diantisipasi. Murabahah memberi banyak manfaat kepada bank syariah. Salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu, sistem murabahah juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah.

Di antara kemungkinan risiko yang harus diantisipasi antara lain sebagai berikut:

- a. *Default* atau kelalaian; nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
- b. Fluktuasi harga komparatif; ini terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut.
- c. Penolakan nasabah; barang yang dikirim bisa saja ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab. Bisa jadi karena rusak dalam perjalanan sehingga nasabah tidak mau menerimanya. Karena itu, sebaiknya dilindungi dengan asuransi. Kemungkinan lain karena nasabah merasa spesifikasi barang tersebut berbeda dengan yang ia pesan. Bila bank telah menandatangani kontrak pembelian dengan penjualnya, barang

³⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 102-103

tersebut akan menjadi milik bank. Dengan demikian, bank mempunyai risiko untuk menjualnya kepada pihak lain.

- d. Dijual; karena murabahah bersifat jual beli dengan utang, maka ketika kontrak ditandatangani, barang itu menjadi milik nasabah. Nasabah bebas melakukan apapun terhadap aset miliknya tersebut, termasuk untuk menjualnya. Jika demikian, risiko untuk *default* akan besar.³¹

D. BMT (*Baitul Maal Wattamwil*)

Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitulmaal* dan *baitul tamwil*. *Baitulmaal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti: zakat, infak, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam.

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank islam atau BPR islam. Prinsip operasionalnya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*). Karena itu meskipun mirip dengan bank islam, bahkan boleh dikatakan menjadi cikal bakal dari bank islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologi”

³¹ *Ibid*, hlm. 106-107

bila berhubungan dengan pihak bank. *Baitul Maal Wat Tamwil* memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Penghimpun dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
2. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.
3. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
4. Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
5. Sebagai suatu lembaga keuangan mikro islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi UMKM tersebut.

Adapun fungsi BMT dimasyarakat, adalah:

1. Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional, *saalam* (selamat, damai, dan sejahterah), dan amanah sehingga semakin utuh dan tanggu dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan global.

2. Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal didalam dan diluar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
3. Mengembangkan kesempatan kerja.
4. Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.

Selain itu BMT juga memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
3. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dan memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.

4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.³²

E. Kajian Penelitian terdahulu

Menurut hasil penelitian Widodo Dwi Atmoko (2016)³³ dengan judul “Pengaruh Persepsi Anggota pada Syariah Compliance, Harga Jual Dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Binamas Cabang Kutoarjo”. Berdasarkan hasil pengujian model (Uji t) dapat disimpulkan bahwa: Harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Uji t menunjukkan bahwa harga jual mempunyai tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima. Hal ini disebabkan responden yang mengambil pembiayaan murabahah merasa harga jual yang ditawarkan BMT Binamas cabang Kutoarjo sesuai dengan pelayanan yang diberikan dan masih wajar dilihat dari harga beli yang ditawarkan.

³² Nurul Huda et all, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 363-365

³³ Widodo Dwi Atmoko, *Pengaruh Persepsi Anggota pada Syariah Compliance, Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Bmt Binamas Cabang Kutoarjo*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*. Uji t menunjukkan bahwa tingkat margin mempunyai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa ukuran tingkat margin sesuai dengan pembiayaan yang mereka ajukan dan tingkat margin yang ditawarkan BMT Binamas cabang Kutoarjo tidak memberatkan.

Menurut hasil penelitian Visa Alvi Sa'adah (2015)³⁴ dengan judul "Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar". Hasil pengujian hipotesis antara penetapan harga jual terhadap keputusan pembiayaan murabahah adalah penetapan harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama Blitar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembiayaan murabahah, BMT Agritama Blitar harus lebih mengintensikan lagi dalam mengatur alur pembiayaan murabahah. Karena pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang transaksinya sering digunakan oleh anggota atau nasabah pada umumnya. Hasil dari pengujian tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi penetapan harga jual sebesar +0.294 dan nilai Sig. dari penetapan harga jual sebesar 0.000 dan nilai $\alpha = 0.05$ atau 5%.

Hasil pengujian hipotesis antara tingkat margin terhadap keputusan pembiayaan murabahah adalah tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama

³⁴ Visa Alvi Sa'adah, *Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2015).

Blitar. Hasil dari pengujian tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi tingkat margin sebesar +0.443 dan nilai Sig. dari tingkat margin sebesar 0.000 dan nilai $\alpha = 0.05$ atau 5%. Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti variabel tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah.

Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama antara penetapan harga jual dan tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama Blitar. Ini dibuktikan pada tabel *ANNOVA* bahwa F_{hitung} sebesar 23.092 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$.

Menurut hasil penelitian Zulkipli Hariawan (2016)³⁵ dengan judul “Pengaruh prosedur pembiayaan, margin, dan kualitas pelayan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang”. Dari hasil analisis regresi berganda variabel margin (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y). Sehingga semakin rendah margin maka akan semakin tinggi jumlah anggota yang mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Dengan demikian hipotesis (H_2) yang menyatakan “terdapat pengaruh margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang” terbukti.

³⁵ Zulkipli Hariawan, *Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Margin, dan Kualitas Pelayan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

Menurut hasil penelitian Ummi Sholihah (2016)³⁶ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)”. Berdasarkan hasil penelitian margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Karima Karangpandan, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,454 > 1,679$) dan $p\text{-value} < 0,05$ ($0,001 < 0,05$).

Menurut hasil penelitian Alima Setiyarini (2012)³⁷ dengan judul “Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani”. Hasil penelitian menunjukkan margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,262, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $2,628 > 1,980$.

³⁶ Ummi Sholihah, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sukarta, 2016).

³⁷ Alima Setiyarini, *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

F. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Penetapan Harga Jual terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Dalam transaksi jual beli, harga memegang peranan penting untuk sebuah produk. Menurut Basu Swastha, harga ialah yang digunakan didalam pertukaran suatu barang. Sehingga harga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa harga yang dibayar oleh pembeli itu sudah termasuk pelayanan yang diberikan oleh penjual.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian Widodo Dwi Atmoko (2016)³⁹ dengan judul “Pengaruh Persepsi Anggota pada Syariah Compliance, Harga Jual Dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Binamas Cabang Kutoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil penelitian Visa Alvi Sa’adah (2015)⁴⁰ dengan judul “Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan penetapan harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama Blitar.

³⁸ Arna Asna Annisa, *Loc.Cit.*

³⁹ Widodo Dwi Atmoko, *Loc.Cit.*

⁴⁰ Visa Alvi Sa’adah, *Loc.Cit.*

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu Penetapan Harga Jual Berpengaruh
Signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Murabahah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Widodo Dwi Atmoko (2016)	Pengaruh Persepsi Anggota pada Syariah Compliance, Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Binamas Cabang Kutoarjo	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Binamas Cabang Kutoarjo	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan uji reliabilitas • Menggunakan analisis regresi berganda • Menggunakan uji asumsi klasik 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian yang digunakan adalah BMT Binamas Cabang Kutoarjo • Menggunakan variabel Persepsi Anggota pada Syariah Compliance dan tingkat margin sebagai variabel independen
2	Visa Alvi Sa'adah (2015)	Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada anggota BMT Agritama Blitar	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan uji reliabilitas • Menggunakan analisis regresi berganda • Menggunakan uji asumsi klasik • Variabel independen dan dependen yang sama digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian yang digunakan adalah BMT Agritama Blitar • Menggunakan variabel tingkat margin sebagai variabel independen

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Penetapan harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

2. Pengaruh Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Secara teknis, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari. Perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan *murabahah, salam, istishna'*, dan atau *ijarah* disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada *plafond* pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.⁴¹

Menurut hasil penelitian Zulkipli Hariawan (2016)⁴² dengan judul “Pengaruh prosedur pembiayaan, margin, dan kualitas pelayan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan variabel margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

⁴¹ Adiwarmar Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 279-280

⁴² Zulkipli Hariawan, *Loc.Cit.*

Menurut hasil penelitian Umami Sholihah (2016)⁴³ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)”. Hasil penelitian menunjukkan margin keuntungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Menurut hasil penelitian Alima Setiyarini (2012)⁴⁴ dengan judul “Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani”. Hasil penelitian menunjukkan margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Tabel 2.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu Tingkat Margin Berpengaruh
Signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Murabahah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Zulkipli Hariawan (2016)	Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Margin, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan variabel margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Al-	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan uji reliabilitas • Menggunakan analisis regresi berganda • Menggunakan uji asumsi klasik • Objek penelitian yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan variabel prosedur pembiayaan dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen

⁴³ Umami Sholihah, *Loc. Cit.*

⁴⁴ Alima Setiyarini, *Loc. Cit.*

			Aqobah Pusri Palembang	adalah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang	
2	Ummi Sholihah (2016)	Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan variabel margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan uji reliabilitas • Menggunakan analisis regresi berganda • Menggunakan uji asumsi klasik 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian yang digunakan adalah BMT Karima Karangpandan • Menggunakan variabel pengetahuan nasabah dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen
3	Alima Setiyarini (2012)	Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan variabel margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Bumi Sekar Madani	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis regresi berganda • Menggunakan uji asumsi klasik 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian yang digunakan adalah BMT Bumi Sekar Madani • Menggunakan analisis regresi sederhana • Menggunakan variabel persepsi nasabah sebagai variabel independen

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

H₂ : Tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

3. Pengaruh Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Secara Simultan

Menurut hasil penelitian Visa Alvi Sa'adah (2015)⁴⁵ dengan judul "Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar". Hasil penelitian menunjukkan penetapan harga jual dan tingkat margin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama Blitar.

Tabel 2.3
Ringkasan Penelitian Terdahulu Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Visa Alvi Sa'adah (2015)	Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada anggota BMT Agritama Blitar	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan uji reliabilitas • Menggunakan analisis regresi berganda • Menggunakan uji asumsi klasik • Variabel independen dan dependen yang sama digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian yang digunakan adalah BMT Agritama Blitar

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

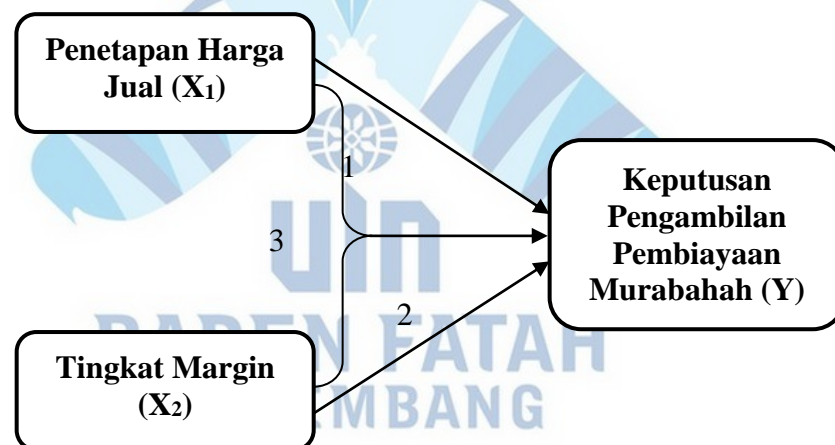
⁴⁵ Visa Alvi Sa'adah, *Loc. Cit*

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang ada dalam penelitiannya. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

Dari gambar 2.2, dapat dijelaskan terdapat variabel independen yaitu penetapan harga jual (X_1) dan tingkat margin (X_2). Selanjutnya terhadap pembiayaan variabel dependen yaitu keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y).

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.2, penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada pembahasan mengetahui 1) apakah ada pengaruh signifikan pada penetapan harga jual terhadap keputusan

pengambilan pembiayaan murabahah oleh nasabah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, 2) apakah ada pengaruh signifikan pada tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah oleh nasabah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, dan 3) apakah ada pengaruh signifikan pada penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan yang diterapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah oleh nasabah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Penetapan harga jual berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.
- H₂: Tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.
- H₃: Penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

BAB III

METODE PENELITIAN

Uraian mengenai metode penelitian ini meliputi *setting* penelitian, *desain* penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang dengan alamat Jl. Mayor Zen Samping Klinik Yazri PT. Pusri Kelurahan Sei Selayur, Kalidoni Palembang Sumatera Selatan, 30118. Telp: (0711) 8419359.

B. *Desain* Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang disebutkan sebelumnya, maka desain tulisan ini termasuk pada jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung oleh responden nasabah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya data akan dikelola dengan menggunakan SPSS 16.0.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁴⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung dan data dari kuesioner yaitu berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang diajukan kepada pengguna produk pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 73

pembahasan tentang materi original.⁴⁷ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa brosur-brosur, dan dokumen jumlah nasabah pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang pada tahun 2016-2017 yakni sebanyak 100 nasabah.⁴⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁵⁰

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya.

⁴⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 291

⁴⁸ Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm. 65

⁴⁹ Dokumen BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *Loc.Cit*.

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10).

Rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$N = \frac{100}{1+(100 \times 0,10^2)} = 50 \text{ sampel}$$

b. Penentuan Penarikan Sampel

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sample Random Sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁵¹ Pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah nasabah yang masih aktif menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti akan menyebarkan daftar

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30-34

pertanyaan kepada nasabah pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan skala *likert*, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
S	= Setuju	diberi skor	4
N	= Netral	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 38

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵³ Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah: penetapan harga jual (X_1) dan tingkat margin (X_2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel akan memberikan atau menuntun arah peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel penetapan harga jual (X_1), tingkat margin (X_2) dan keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y).

Variabel penetapan harga jual (X_1) merupakan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan untuk setiap komoditas dan berapa keuntungan wajar yang diinginkan.⁵⁵ Indikator penetapan harga jual menurut Muhammad sebagai berikut:

⁵³ *Ibid*, hlm. 39

⁵⁴ *Ibid*.

⁵⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2005), hlm.

1. Harga pokok
2. *Cost recovery* (besaran diskon dan besaran operasional)
3. Margin

Variabel tingkat margin (X_2) adalah persentase suatu keuntungan tertentu yang ditetapkan oleh pihak bank atau lembaga keuangan syariah.⁵⁶

Indikator menurut Karim adalah sebagai berikut:

1. *Direct Competitor's Market Rate (DCMR)*
2. *Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)*
3. *Expected Competitive Return for Investors (ECRI)*
4. *Acquiring Cost*
5. *Overhead Cost*

Selanjutnya, variabel keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y) merupakan keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan dengan akad jual beli yang dilakukan oleh dua pihak dengan penambahan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.⁵⁷ Indikator menurut Wiroso adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah
2. Keputusan pembiayaan murabahah
3. Akad perjanjian

⁵⁶ Adiwarmar Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 280

⁵⁷ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, hlm. 13

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁵⁸ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁵⁹ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.⁶⁰ Ketidakkonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 89

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 99

⁶⁰ Imam Ghozali, *aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNPID, 2005), hlm. 129

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi⁶¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif ini, maka teknis analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antar komponen variabel penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap pembiayaan murabahah.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil *bias* (*Best Linear Unibased Estimator/BLUE*). Pengujian asumsi klasik yang

⁶¹ *Ibid*, hlm. 231

digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.⁶²

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H_0 = data residual berdistribusi normal (*Asymp. Sig* $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp. Sig* $< 0,05$)

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis

⁶² Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS Ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 113

linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, “kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan”.⁶³

Dasar uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *deviation from linearity*. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶⁴

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan

⁶³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 265

⁶⁴ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, Cetakan Kedua, 2013), hlm. 74-80

melihat *VIF* (*Variance Inflation factors*) dan nilai *tolerance*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0.10.
- 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0.10.

Dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation factors*):

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *VIF* lebih kecil 10,00.
- 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai *VIF* lebih besar atau sama dengan 10,00.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁶⁵

Menurut Ghozali⁶⁶, cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SPREID* dan *ZPRED*. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁵ Ghozali, *Op.Cit*, hlm. 105

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 113

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3... n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan linier.

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah dengan model dasar ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

X_1 = Penetapan Harga Jual

X_2 = Tingkat Margin

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Penetapan Harga Jual

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Tingkat Margin

e = **error**

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini tiga, yaitu uji T (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁷

⁶⁷ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS, (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 81

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif mudah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.⁶⁸

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sambungan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turun) Y secara bersama-sama adalah

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 83

100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁶⁹



⁶⁹ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

1. Profil Singkat BMT Al-Aqobah

BMT Al-Aqobah adalah sebuah perusahaan yang bergerak dilembaga keuangan mikro syariah atau koperasi simpan pinjam berprinsip syariah untuk pembiayaan modal usaha atau konsumtif, juga memiliki fungsi membantu pemberdayaan umat dengan melakukan pembinaan masyarakat dalam membentuk kelompok mitra BMT (K.M.B), serta meyalurkan zakat, infak dan shadaqah (Z.I.S), selain itu BMT Al-Aqobah memiliki usaha dalam sector real berupa kerjasama dengan suransi takaful dan *Event Organizer* (E.O).

Kepengurusan BMT Al-Aqobah berada dibawah badan pengurus masjid (B.P.M) Al-Aqobah, dengan jumlah anggota pendiri sebanyak 22 anggota yang merupakan karyawan dari PT. PUSRI itu sendiri dan didirikan pada tahun 2013. BMT Al-Aqobah didirikan dan dasar keperdulian atas dasar sesama, ditunjukkan kepada pedagang-pedagang kecil untuk pemberian pembiayaan agar bisa terlepas dari rentenir dan proses ribawi, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin membuka usaha untuk diberi pelatihan, dibina dalam manajemen keuangan dan bisnis serta diberikan modal usaha, agar bisa mandiri serta dapat meningkatkan taraf hidupnya.

2. Visi dan Misi BMT Al-Aqobah

Visi BMT Al-Aqobah adalah mewujudkan kualitas anggota, keluarga dan masyarakat dilingkungan yang selamat, damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha dan kelompok usaha masyarakat (POKUSMA) berlandaskan atas asas dan prinsip-prinsip dasar yang maju berkembang, terpercaya, aman, dan nyaman, transparan dan berkehati-hatian.

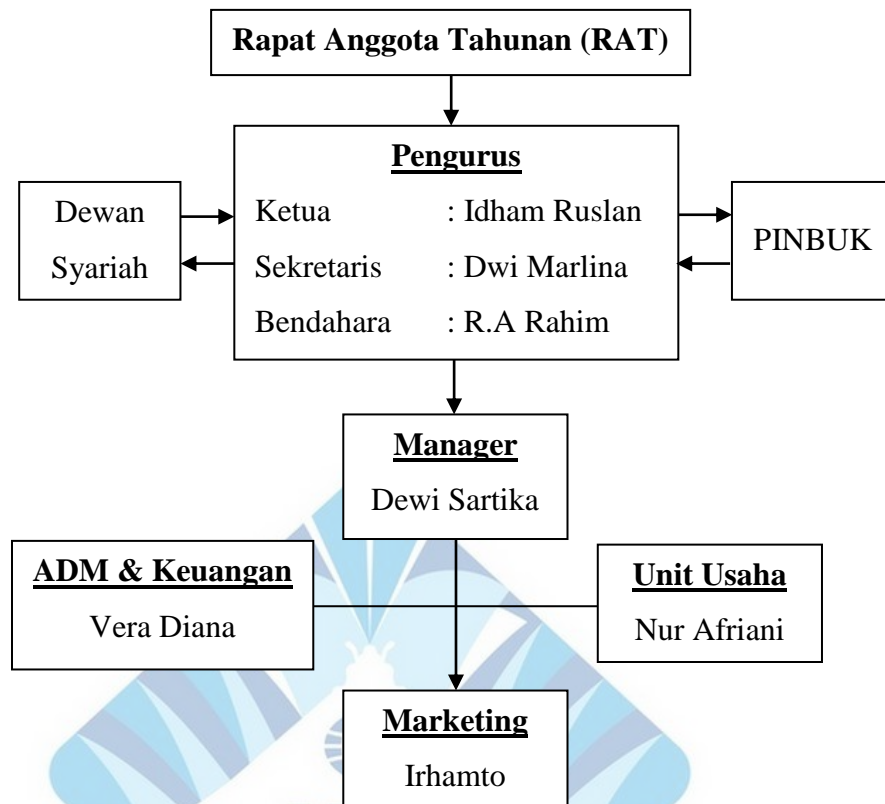
Misi BMT Al-Aqobah adalah mengembangkan POKUSMA dan BMT berlandaskan atas azas dan prinsip-prinsip dasar yang maju berkembang, terpercaya, aman, dan nyaman, transparan dan berkehati-hatian sehingga terwujud kualitas anggota, keluarga dan masyarakat dilingkungan BMT yang selamat dan sejahtera.

3. Tujuan Lembaga BMT Al-Aqobah

Alasan didirikannya BMT Al-Aqobah Palembang, diantaranya:

- a. Membantu manajemen perekonomian masyarakat kalangan menengah kebawah
- b. Membantu masyarakat usaha mikro untuk maju secara ekonomi, terbebas dari jeratan rentenir dan meningkatkan kesadaran menabung dan berusaha secara mandiri
- c. Menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat kepada BMT Al-Aqobah
- d. Mengembangkan BMT Al-Aqobah secara mandiri
- e. Menjadikan BMT Al-Aqobah mandiri

4. Struktur Organisasi BMT AL-Aqobah



Gambar 4.1
Struktur organisasi BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

Anggota pendiri BMT Al Aqobah terdiri dari 28 anggota pendiri, 27 diantaranya merupakan karyawan pusri sedangkan anggota pendiri yang ke 28 atas nama Badan Pengurus Masjid (BPM) Al Aqobah Pusri, dengan rincian sebagai berikut:⁷⁰

⁷⁰ Dokumen BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Tabel 4.1
Data Anggota Pendiri BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

No.	Nama	No.	Nama
1	Arvin	15	Didik
2	Idham Ruslan	16	Yuliani
3	Bagiyo Budi S.	17	Eko Sugiharto
4	Rachmat Hamdani	18	Kris Herjanto
5	Suryo Hartono	19	Ibrahim
6	Asep Hidayat	20	Yusman Asrullah
7	R.A. Rahim	21	Irfan Zaki Naufal
8	Fakhrurazi	22	M. Jauhari Efendi
9	Zulyan Imansyah	23	Febrian Andika
10	Balia Ahmad	24	Dwi Marlia
11	Agus Mulyadi	25	Diah Pudi Langgeni
12	Edhy Darmawan	26	Imam Mahfudh
13	R. Sumitro	27	Sugiyono Selamat
14	Heri Suharsono	28	Ketua BPM Al-Aqobah

Sumber: Dokumen BMT Al-Aqobah Pusri Palembang

B. Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden

Sebelum peneliti melakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan beberapa karakteristik mengenai responden. Responden pada penelitian ini yaitu nasabah pembiayaan murabahah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Untuk jumlah responden sendiri peneliti mengambil jumlah responden sebesar 50 responden pada tempat penelitian.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyak Responden	Persentase (%)
Laki-laki	26	52%
Perempuan	24	48%
Total	50	100%

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Tabel 4.2 menunjukkan nasabah pembiayaan murabahah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang mempunyai banyak responden yang hampir sama. Responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 26 orang atau 52% dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 orang atau 48%. Maka dapat disimpulkan bahwa laki-laki dan perempuan hampir sama jumlahnya dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia (tahun)	Banyak Responden	Persentase (%)
20-29 tahun	6	12%
30-39 tahun	12	24%
40-49 tahun	27	54%
50 tahun keatas	5	10%
Total	50	100%

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah responden sebesar 50 diperoleh rata-rata usia sebagai berikut; usia 20-29 tahun sebanyak 6

responden atau 12%, usia 30-39 tahun sebanyak 12 responden atau 24%, usia 40-49 tahun sebanyak 27 responden atau 54%, dan terakhir usia 50 tahun keatas sebanyak 5 responden atau 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 40-49 tahun yang banyak mengambil produ pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Banyak Responden	Persentase (%)
Karyawan	23	46%
Kuli Angkut	1	2%
Pedagang	24	48%
Wiraswasta	2	4%
Total	50	100%

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Dari tabel diatas dengan jumlah responden sebanyak 50 responden, didapatkan hasil rata-rata pekerjaan nasabah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang adalah karyawan sebanyak 23 responden atau 46%, kuli angkut hanya 1 responden atau 2%, pedagang sebanyak 24 responden atau 48%, dan terakhir wiraswasta sebanyak 2 responden atau 4%. Dilihat dari jumlah masing-masing pekerjaan responden maka yang bisa dikatakan mempunyai nilai tertinggi adalah pedagang dan karyawan yaitu memiliki tingkat persentase 48% dan 46%. Karena kebanyakan nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah untuk

modal berdagang dan karyawan untuk modal pembelian suatu barang oleh nasabah tersebut.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.5
Pendidikan Responden

Pendidikan	Banyak Responden	Persentase (%)
SD	3	6%
SMP	3	6%
SMA	23	46%
D3	10	20%
S1	11	22%
Total	50	100%

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendidikan responden nasabah pembiayaan murabahah BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sebagian besar adalah SMA dengan jumlah 23 responden atau 46%, dan sisanya yaitu SD sebanyak 3 responden atau 6%, SMP juga sebanyak 3 responden atau 6% dari, D3 sebanyak 10 responden atau 20%, dan S1 sebanyak 11 responden atau 22%.

2. Analisis Persepsi Responden

a. Persepsi Responden Mengenai Penetapan Harga Jual (X_1)

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Penetapan Harga Jual (X_1)

Pertanyaan	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
Harga Pokok			
1. Menurut saya, harga pokok yang ditawarkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang dapat dijangkau anggota	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	2	4%
	4 = Setuju	28	56%
	5 = Sangat Setuju	20	40%
2. Menurut saya, harga pokok yang ditawarkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sesuai dengan kenyataannya (tidak berbohong)	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	4	8%
	4 = Setuju	29	58%
	5 = Sangat Setuju	17	34%
Cost Recovery			
3. Menurut saya, besaran biaya operasional dalam penentuan harga jual tidak memberatkan	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	6	12%
	4 = Setuju	38	76%
	5 = Sangat Setuju	6	12%
4. Menurut saya, harga jual yang ditawarkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sesuai dengan kualitas pelayanannya	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	5	10%
	4 = Setuju	35	70%
	5 = Sangat Setuju	10	20%

Margin				
5. Dalam penetapan tingkat margin (keuntungan) pihak BMT Al-Aqobah Pusri Palembang melakukan musyawarah dengan calon nasabah pembiayaan murabahah	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-	
	2 = Tidak Setuju	-	-	
	3 = Netral	4	8%	
	4 = Setuju	37	74%	
	5 = Sangat Setuju	9	18%	
6. Menurut saya, penambahan margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang masih wajar dan sesuai dengan harga jual	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-	
	2 = Tidak Setuju	-	-	
	3 = Netral	8	16%	
	4 = Setuju	39	78%	
	5 = Sangat Setuju	3	6%	

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel penetapan harga jual memiliki peran positif terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Berdasarkan data diatas dengan jumlah 50 responden, tanggapan terhadap harga pokok yang dapat dijangkau anggota. Responden memberikan jawaban sangat setuju sebesar 40% dan jawaban setuju terbanyak yakni sebesar 56%, sisanya yaitu responden yang memberikan jawaban netral hanya 4%.

Tanggapan responden terhadap harga pokok yang ditawarkan BMT Al-Aqobah sesuai dengan kenyataannya (tidak berbohong).

Responden memberikan jawaban sebanyak 34% sangat setuju, 58% responden menjawab setuju dan 8% lainnya menjawab netral.

Selanjutnya tanggapan responden mengenai biaya operasional dalam penentuan harga jual tidak memberatkan. Responden menjawab 12% sangat setuju, 76% menjawab setuju dan sisanya 12% menjawab netral.

Berikutnya tanggapan responden mengenai harga jual yang ditawarkan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sesuai dengan kualitas pelayanannya. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 20%, setuju sebanyak 70% dan sisanya 10% menjawab netral.

Kemudian tanggapan responden mengenai dalam peningkatan margin (keuntungan) pihak BMT melakukan musyawarah dengan calon nasabah. Sebanyak 18% tanggapan responden menjawab sangat setuju, 74% menjawab setuju dan 8% responden yang menjawab netral.

Terakhir yaitu tanggapan responden mengenai penambahan margin yang ditetapkan pihak BMT masih wajar sesuai dengan harga jual. 6% responden menjawab sangat setuju, 78% responden menjawab setuju dan sisanya 16% responden menjawab netral. Jika dilihat dari jawaban responden dari setiap pertanyaan yang ada, rata-rata responden paling banyak memberi jawaban setuju.

b. Persepsi Responden Mengenai Tingkat Margin (X₂)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Margin (X₂)

Pertanyaan	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Direct Competitor's Market Rate (DCMR)</i>			
1. Menurut saya, tingkat margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang tidak memberatkan	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	1	2%
	4 = Setuju	40	80%
	5 = Sangat Setuju	9	18%
2. Menurut saya, tingkat margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sesuai dengan prinsip syariah	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	3	6%
	4 = Setuju	41	82%
	5 = Sangat Setuju	6	12%
<i>Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)</i>			
3. Menurut saya, tingkat margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang tergolong murah/rendah	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	1	2%
	4 = Setuju	43	86%
	5 = Sangat Setuju	6	12%
4. Menurut saya, tingkat margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sebanding dengan harga yang ada dipasaran	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	4	8%
	4 = Setuju	36	72%
	5 = Sangat Setuju	10	20%

<i>Expected Competitive Return For Investor (ECRI)</i>			
5. Menurut saya, tingkat margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang sesuai dengan pembiayaan yang dilakukan	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	4	8%
	4 = Setuju	32	64%
	5 = Sangat Setuju	14	28%
6. Menurut saya, jasa pembiayaan (keuntungan) yang diminta pihak BMT Al-Aqobah Pusri Palembang lebih kompetitif (murah) dibandingkan lembaga keuangan konvensional	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	1	2%
	4 = Setuju	42	84%
	5 = Sangat Setuju	7	14%
<i>Acquiring dan Overhead Coast</i>			
7. Menurut saya, tingkat margin (keuntungan) yang ditetapkan oleh BMT Al-Aqobah Pusri Palembang memudahkan saya untuk melakukan perhitungan harga barang	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	2	4%
	4 = Setuju	46	92%
	5 = Sangat Setuju	2	4%
8. Menurut saya, ketetapan biaya administrasi didasarkan pada administrasi riil bukan didasarkan pada besar kecilnya nilai pinjaman	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	2	4%
	4 = Setuju	40	80%
	5 = Sangat Setuju	8	16%

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel tingkat margin menyimpulkan bahwa tingkat margin

memiliki peran positif terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang.

Berdasarkan data diatas dengan jumlah 50 responden, tanggapan responden mengenai tingkat margin yang tidak memberatkan. Responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 18%, setuju 80% dan 2% sisanya responden yang menjawab netral.

Tanggapan responden mengenai tingkat margin yang sesuai dengan prinsip syariah. Responden memberi jawaban sangat setuju sebanyak 12%, 82% responden menjawab setuju dan 6% responden lainnya menjawab netral.

Selanjutnya tanggapan responden mengenai tingkat margin yang tergolong rendah. Sebanyak 12% responden menjawab sangat setuju, 86% menjawab setuju dan hanya 2% menjawab netral.

Kemudian tanggapan responden mengenai tingkat margin yang ditetapkan BMT Al-Aqobah sebanding dengan harga yang ada dipasaran. Responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 20%, menjawab setuju sebanyak 72% dan sisanya 8% menjawab netral.

Kemudian tanggapan responden mengenai tingkat margin sesuai dengan pembiayaan yang dilakukan. Sebanyak 28% responden sangat setuju, responden yang menjawab setuju sebanyak 64% dan 8% lainnya menjawab netral.

Selanjutnya responden yang menanggapi tentang jasa pembiayaan (keuntungan) lebih kompetitif (murah) dibanding lembaga

keuangan konvensional. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14%, sisanya 84% yang menjawab setuju dan hanya 2% yang menjawab netral.

Kemudian tanggapan responden mengenai tingkat margin yang memudahkan nasabah melakukan perhitungan harga barang. Hanya 4% responden menjawab sangat setuju, paling banyak yaitu responden yang menjawab setuju sebanyak 92% dan sisanya juga 4% yang menjawab netral.

Selanjutnya yaitu tanggapan responden mengenai ketetapan biaya administrasi didasarkan pada administrasi riil bukan didasarkan pada besar kecilnya nilai pinjaman. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16%, menjawab setuju sebanyak 80% responden dan 4% lainnya responden menjawab netral.

c. Persepsi Responden Mengenai Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Y)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Y)

Pertanyaan	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
Pembiayaan Murabahah			
1. Saya mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang karena harga jualnya yang wajar	1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
	2 = Tidak Setuju	-	-
	3 = Netral	2	4%
	4 = Setuju	31	62%
	5 = Sangat Setuju	17	34%

2. Saya mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang karena margin (keuntungan BMT) tidak memberatkan nasabah	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	- - 5 29 16	- - 10% 58% 32%
Keputusan Pembiayaan Murabahah			
3. Saya mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang karena sesuai dengan kebutuhan usaha yang saya jalankan	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	- - 6 35 9	- - 12% 70% 18%
4. Saya mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang karena membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	- - 4 30 16	- - 8% 60% 32%
Akad Perjanjian			
5. Saya mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang karena prosedur pembiayaannya mudah	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	- - 4 34 12	- - 8% 68% 24%
6. Saya mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang karena transaksi sesuai dengan akad yang disepakati	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	- - 9 35 6	- - 18% 70% 12%

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah yang ada di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang masih tergolong cukup. Berdasarkan data diatas tanggapan responden mengenai responden yang mengajukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan. Sebanyak 34% responden menjawab sangat setuju, sisanya 62% responden menjawab setuju dan 4% lainnya menjawab netral.

Selanjutnya tanggapan mengenai responden mengajukan pembiayaan murabahah dikarenakan tingkat margin tidak memberatkan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32%, menjawab setuju sebanyak 58% responden dan 10% lainnya menjawab netral.

Selanjutnya tanggapan responden mengenai pengajuan pembiayaan yang dilakukan responden karena sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan. Sebanyak 18% responden menjawab sangat setuju, 70% menjawab setuju dan juga 12% menjawab netral.

Kemudian tanggapan mengenai responden yang mengajukan pembiayaan murabahah karena membantu meningkatka usaha dan kesejahteraannya. Sebanyak 32% responden menjawab sangat setuju, 60% responden menjawab setuju dan 8% menjawab netral.

Tanggapan mengenai responden yang mengajukan pembiayaan murabahah karena prosedur pembiayaan mudah. Responden yang

menjawab sangat setuju sebanyak 24%, responden yang menjawab setuju sebanyak 68% dan sisanya menjawab netral sebanyak 8% saja.

Terakhir tanggapan mengenai responden yang mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Al-aqobah Pusri Palembang karena transaksi sesuai dengan akad yang disepakati. Hanya 12% responden yang menjawab sangat setuju, sebanyak 70% responden yang menanggapi setuju dan 18% lainnya menjawab netral.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini df dapat dihitung $50-2$ atau $df = 48$ dengan α 0,05 didapat r_{tabel} 0,2787. Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan total *correlations*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas untuk Variabel Penetapan Harga Jual

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlations</i>	r tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,719	0,278	Valid
X _{1.2}	0,581	0,278	Valid
X _{1.3}	0,503	0,278	Valid
X _{1.4}	0,636	0,278	Valid
X _{1.5}	0,665	0,278	Valid
X _{1.6}	0,618	0,278	Valid

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Tabel 4.9 yakni hasil uji validitas untuk penetapan harga jual dengan 6 item pertanyaan ternyata nilai kolerasi sudah diatas dari 0,278, dimana nilai kolerasi keenam item pertanyaan antara 0,503 - 0,719 karena nilai kolerasi diatas 0,278 dengan setiap pertanyaan berkolerasi signifikan ($\alpha < 0,05$) berarti semua item pertanyaan dapatlah dikatakan valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas untuk Variabel Tingkat Margin

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlations</i>	r tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,519	0,278	Valid
X _{2.2}	0,501	0,278	Valid
X _{2.3}	0,648	0,278	Valid
X _{2.4}	0,536	0,278	Valid
X _{2.5}	0,680	0,278	Valid
X _{2.6}	0,480	0,278	Valid
X _{2.7}	0,585	0,278	Valid
X _{2.8}	0,617	0,278	Valid

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Tabel 4.10 yakni hasil uji validitas untuk variabel tingkat margin yang memiliki 8 item pertanyaan ternyata memiliki kolerasi antara 0,480 - 0,680, sedangkan batas minimal nilai kolerasi 0,278. Dan selain itu semua item pertanyaan berkolerasi signifikan ($\alpha < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan dapat dikatakan tepat dan valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas untuk Variabel Keputusan Pengambilan
Pembiayaan Murabahah

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlations</i>	r tabel	Keterangan
Y.1	0,794	0,278	Valid
Y.2	0,712	0,278	Valid
Y.3	0,431	0,278	Valid
Y.4	0,793	0,278	Valid
Y.5	0,422	0,278	Valid
Y.6	0,511	0,278	Valid

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Berdasarkan tabel 4.11 maka diperoleh nilai kolerasi dari setiap instrumen penelitian yakni 0,422 - 0,794, selain itu masing-masing berkolerasi signifikan sebab memiliki nilai sig $< 0,05$. Karena nilai kolerasi diatas dari 0,278 berarti semua item pertanyaan dikategorikan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan

responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁ (Penetapan Harga Jual)	0,678	Reliabel
X ₂ (Tingkat Margin)	0,692	Reliabel
Y (Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah)	0,669	Reliabel

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Hasil uji reliabilitas instrumen dalam tabel menunjukkan $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (Penetapan Harga Jual), X₂ (Tingkat Margin) dan Y (Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah) adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	.0000000	.0000000
Parameters ^a	2.06420254	1.47382544
Most Extreme Differences	.134	.100
	.134	.065
	-.067	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Dari tabel 4.13 uji Komolgorov-Smirnov diatas bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan normal karena nilai Asymp. Sig *Asymptotic Significance* adalah sebesar 0,328 lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Variabel Penetapan Harga Jual

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMBIAYAAN Between (Combined)	31.566	8	3.946	.888	.535
MURABAHAH Groups					
Linearity	2.079	1	2.079	.468	.498
* PENETAPAN					
Deviation					
HARGA JUAL					
from	29.487	7	4.212	.948	.481
Linearity					
Within Groups	182.114	41	4.442		
Total	213.680	49			

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai *sigh deviation from linearity* sebesar $0,481 > 0,05$ artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara penetapan harga jual terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

Tabel 4.15
Uji Linearitas Variabel Tingkat Margin

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMBIAYAAN Between (Combined)	23.380	8	2.923	.630	.748
MURABAHAH Groups					
Linearity	.107	1	.107	.023	.880
* TINGKAT					
Deviation					
MARGIN					
from	23.273	7	3.325	.716	.659
Linearity					
Within Groups	190.300	41	4.641		
Total	213.680	49			

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai *sigh deviation from linearity* sebesar $0,659 > 0,05$ artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multilinearitas ini digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada kolerasi antarvariabel independen.

Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien kolerasi antarvariabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dengan model regresi.
- b. Jika koefisien kolerasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolenearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENETAPAN HARGA JUAL	.573	1.746
TINGKAT MARGIN	.573	1.746

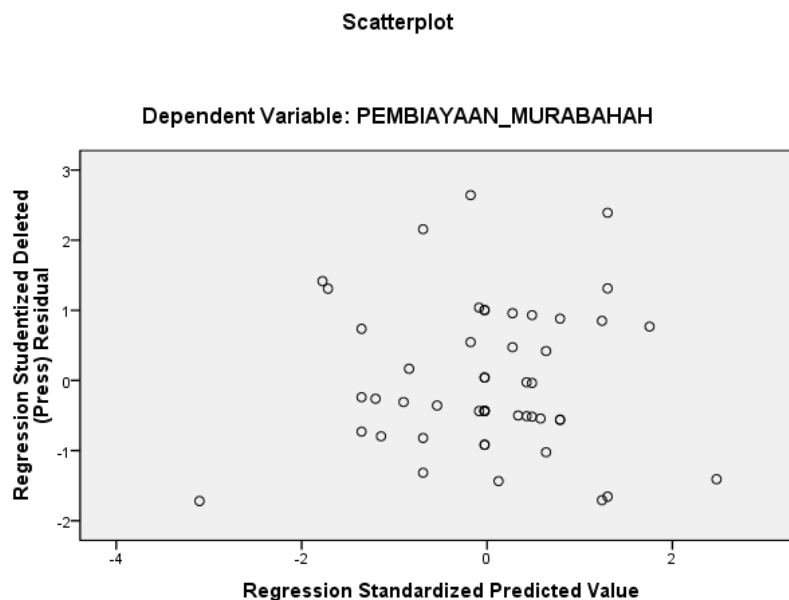
a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel penetapan harga jual dan variabel tingkat margin sama-sama mempunyai nilai *tolerance* $0,573 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,746 < 10$. Dari hasil *tolerance* dan nilai VIF diatas dapat disimpulkan bahwa, semua variabel independen tersebut tidak ada multikolinearitas terhadap variabel dependen karena kedua kriteria diatas telah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *Scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak berkumpul pada satu tempat. Titik-titik tersebut menyebar secara acak baik dibagian atas angka nol maupun dibagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel penetapan harga jual (X_1) dan tingkat margin (X_2) secara parsial maupun bersama-sama terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.063	5.110		4.904	.000
	PENETAPAN HARGA JUAL	.210	.202	.198	1.038	.305
	TINGKAT MARGIN	-.162	.203	-.152	-.796	.430

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16.00

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, maka diperoleh persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 25,063 + 0,210X_1 - 0,162X_2$$

Ket: Y = Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

X_1 = Penetapan Harga Jual

X_2 = Tingkat Margin

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal berikut:

- a. Nilai konstanta 25,063 menyatakan bahwa jika ada penetapan harga jual dan tingkat margin maka keputusan pengambilan pembiayaan murabahah adalah sebesar 25,063%.
- b. Koefisien penetapan harga jual sebesar +0,210 menyatakan bahwa setiap (penambahan karena tanda positif) 1%, akan meningkatkan penetapan harga jual sebesar 0,210%. Dan jika sebaliknya, jika penetapan harga jual turun 1% maka margin diprediksi akan mengalami penurunan 0,210%. Dengan anggapan bahwa tingkat margin tetap.
- c. Koefisien tingkat margin sebesar -0,162 menyatakan bahwa setiap (pengurangan karena tanda negatif) 1%, akan menurunkan tingkat margin sebesar 0,162%. Dan jika sebaliknya, jika tingkat margin naik 1% maka margin diprediksi akan mengalami kenaikan 0,162%. Dengan anggapan bahwa penetapan harga jual tetap.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.063	5.110		4.904	.000
	PENETAPAN HARGA JUAL	.210	.202	.198	1.038	.305
	TINGKAT MARGIN	-.162	.203	-.152	-.796	.430

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16

Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial:

1) Variabel Penetapan Harga Jual (X_1)

Hasil pengujian SPSS untuk variabel penetapan harga jual (X_1) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,038$ dengan tingkat signifikan = 0,305. Dengan menggunakan batas signifikan (α) = 0,05, maka $0,305 > 0,05$. Lalu diketahui $t_{tabel} = 2,011$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 50 - 3 = 47$, (n) jumlah sampel dan (k) jumlah variabel, selanjutnya membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$). $t_{hitung} < t_{tabel}$

= 1,038 < 2,011 maka H_0 diterima H_a ditolak berarti variabel penetapan harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

2) Variabel Tingkat Margin (X_2)

Hasil pengujian SPSS untuk variabel tingkat margin (X_2) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,796$ dengan tingkat signifikan = 0,430. Dengan menggunakan batas signifikan (α) = 0,05, maka $0,430 > 0,05$. Lalu diketahui $t_{tabel} = 2,011$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k = 50 - 3 = 47$, (n) jumlah sampel dan (k) jumlah variabel, selanjutnya membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$). $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,796 < 2,011$ maka H_0 diterima H_a ditolak berarti variabel tingkat margin juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.894	2	2.447	.551	.580 ^a
	Residual	208.786	47	4.442		
	Total	213.680	49			

a. Predictors: (Constant), TINGKAT MARGIN, PENETAPAN HARGA JUAL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16

Dari uji F didapatkan F_{hitung} hanya sebesar 0,551 dengan taraf signifikan 0,580. Diketahui jumlah sampel (n) = 50 dan jumlah variabel = 3, maka diperoleh nilai $df_1 = 3-1 = 2$, $df_2 = 50-3 = 47$, sehingga $F_{tabel} = 3,20$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,551 < 3,20$) dan sig lebih besar dari 0,05 ($0,580 > 0,05$), artinya penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel independen digunakan *R Square*, sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	-.019	2.10766

a. Predictors: (Constant), TINGKAT MARGIN, PENETAPAN HARGA JUAL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber: Data primer (kuesioner 2017) yang diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,023 artinya seluruh variabel independen yakni variabel penetapan harga jual (X_1) dan variabel tingkat margin (X_2) mempunyai kontribusi secara bersama-sama hanya sebesar 2,3% terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan pengambilan pembiayaan murabahah, sedangkan sisanya 97,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial (uji T) penetapan harga jual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Hal ini dilihat dari nilai sig t sebesar 0,305 dimana $> \alpha$ (0,05). Dan berdasarkan dari hasil uji t_{hitung} maka dapat diketahui bahwa variabel

penetapan harga jual menunjukkan nilai sebesar 1,308 dan t_{tabel} sebesar 2,011. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,308 < 2,011$).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Uki Pebruarini (2015), bahwa harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

2. Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial (uji T) penetapan harga jual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Hal ini dilihat dari nilai sig sebesar 0,430 dimana $> \alpha$ (0,05). Dan berdasarkan dari hasil uji t_{hitung} maka dapat diketahui bahwa variabel penetapan harga jual menunjukkan nilai sebesar -0,796 dan t_{tabel} sebesar 2,011. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,796 < 2,011$).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Mustika Rimadhani (2011) dan Yuyun Ragilia Nur 'Aini (2015), bahwa tingkat margin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

3. Pengaruh Penetapan Harga Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara simultan (uji F) penetapan harga jual dan tingkat margin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan

murabahah. Hal ini dilihat dari nilai sig. sebesar 0,580 dimana $> \alpha$ (0,05). Dan berdasarkan dari hasil uji t_{hitung} maka diketahui nilai sebesar 0,551 dan F_{tabel} sebesar 3,20. Dengan demikian F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,551 < 3,20$).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmatul Laili, bahwa penetapan harga jual dan tingkat margin secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh penetapan harga jual dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penetapan harga jual (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Hal ini dibuktikan dari nilai sig. yang dihasilkan dari uji parsial t sebesar 0,305 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ($0,305 > 0,05$).
2. Variabel tingkat margin (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis uji parsial t yang sebesar 0,430 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ($0,430 > 0,05$).
3. Variabel penetapan harga jual (X_1) tingkat margin (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis uji simultan f yang sebesar 0,580 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ($0,580 > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data maupun proses yang dilakukan dalam penelitian diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk Akademisi

Diharapkan pihak kampus dapat menambahkan bahan pustaka dan referensi mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan dalam suatu perbankan syariah/ lembaga keuangan syariah lainnya, khususnya pembiayaan murabahah baik dalam hal penetapan harga jual, tingkat margin dan sebagainya. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan penelitian yang akan datang.

2. Untuk Praktisi

Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. BMT Al-Aqobah merupakan BMT yang pelayanannya bersifat kekeluargaan. Sebaiknya untuk kedepannya BMT diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menjelaskan secara rinci tentang penetapan harga jual dan tingkat margin kepada masyarakat/nasabah, sehingga nasabah tidak akan kesulitan untuk mengambil keputusan dalam memilih pembiayaan tersebut.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Semoga penelitian tugas akhir di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang bisa memberi manfaat bagi penulis dan memberi motivasi bagi teman-teman lain yang belum melakukan penelitian Tugas Akhir supaya lebih bersemangat lagi, dan lebih mempersiapkan diri secara matang. Dan bagi

peneliti selanjutnya diharapkan perlu juga melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan beberapa faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A A. Penetapan Harga Jual Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Rama Salatiga, (Skripsi: STAIN Salatiga).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras
- Atmoko, Widodo Dwi. 2016. Pengaruh Persepsi Anggota pada Syariah Compliance, Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Bmt Binamas Cabang Kutoarjo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghazali, Imam. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali. 2008. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hariawan, Zulkipli. 2016. Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Margin, dan Kualitas Pelayan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang : Skripsi Tidak Diterbitkan
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Ciputat: Referensi (GP Press Group)
- Huda, Nurul et all. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana
- Ibid*
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online (<http://kbbi.web.id/tetap>).
- Karim, Adiwarmanto. 2007. *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasim, Azhar. 1995. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, Edisi Revisi Cet ke-4
- Loc.Cit*

- Mardani. 2012. *Fiqh Eknomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN
- Op.Cit*
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS, (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: MediaKom
- Sa'adah, Visa Alvi. 2015. Pengaruh Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan
- Saefuddin, Asep. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta: Grasindo
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, Cetakan Kedua
- Setiyarini, Alima . 2012. Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan
- Sholihah, Ummi. 2016. Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sukarta : Skripsi Tidak Diterbitkan
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 265
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press



DESKRIPSI RESPONDEN

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	26	52.0	52.0	52.0
P	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	4	8.0	8.0	8.0
28	1	2.0	2.0	10.0
29	1	2.0	2.0	12.0
32	1	2.0	2.0	14.0
34	3	6.0	6.0	20.0
35	5	10.0	10.0	30.0
37	2	4.0	4.0	34.0
38	1	2.0	2.0	36.0
40	8	16.0	16.0	52.0
41	1	2.0	2.0	54.0
42	4	8.0	8.0	62.0
43	1	2.0	2.0	64.0
45	3	6.0	6.0	70.0
46	2	4.0	4.0	74.0
47	2	4.0	4.0	78.0
48	2	4.0	4.0	82.0
49	4	8.0	8.0	90.0
50	3	6.0	6.0	96.0
51	1	2.0	2.0	98.0
54	1	2.0	2.0	100.0

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	4	8.0	8.0	8.0
	28	1	2.0	2.0	10.0
	29	1	2.0	2.0	12.0
	32	1	2.0	2.0	14.0
	34	3	6.0	6.0	20.0
	35	5	10.0	10.0	30.0
	37	2	4.0	4.0	34.0
	38	1	2.0	2.0	36.0
	40	8	16.0	16.0	52.0
	41	1	2.0	2.0	54.0
	42	4	8.0	8.0	62.0
	43	1	2.0	2.0	64.0
	45	3	6.0	6.0	70.0
	46	2	4.0	4.0	74.0
	47	2	4.0	4.0	78.0
	48	2	4.0	4.0	82.0
	49	4	8.0	8.0	90.0
	50	3	6.0	6.0	96.0
	51	1	2.0	2.0	98.0
	54	1	2.0	2.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan	23	46.0	46.0	46.0
	Kuli Ang	1	2.0	2.0	48.0
	Pedagang	24	48.0	48.0	96.0
	Wiraswas	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	10	20.0	20.0	20.0
	S1	11	22.0	22.0	42.0
	SD	3	6.0	6.0	48.0
	SMA	23	46.0	46.0	94.0
	SMP	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

ANALISIS PERSEPSI RESPONDEN

Persepsi Responden Mengenai Penetapan Harga Jual (X_1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.0	4.0	4.0
	4	28	56.0	56.0	60.0
	5	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	29	58.0	58.0	66.0
	5	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	12.0	12.0	12.0
	4	38	76.0	76.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	10.0	10.0	10.0
	4	35	70.0	70.0	80.0
	5	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	37	74.0	74.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	16.0	16.0	16.0
	4	39	78.0	78.0	94.0
	5	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Persepsi Responden Mengenai Tingkat Margin (X₂)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	40	80.0	80.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	6.0	6.0	6.0
	4	41	82.0	82.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	43	86.0	86.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	43	86.0	86.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	36	72.0	72.0	80.0
	5	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	32	64.0	64.0	72.0
	5	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	42	84.0	84.0	86.0
	5	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.0	4.0	4.0
	4	46	92.0	92.0	96.0
	5	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.0	4.0	4.0
	4	40	80.0	80.0	84.0
	5	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Persepsi Responden Mengenai Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.0	4.0	4.0
	4	31	62.0	62.0	66.0
	5	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	10.0	10.0	10.0
	4	29	58.0	58.0	68.0
	5	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	12.0	12.0	12.0
	4	35	70.0	70.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	30	60.0	60.0	68.0
	5	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	8.0	8.0	8.0
	4	34	68.0	68.0	76.0
	5	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	18.0	18.0	18.0
	4	35	70.0	70.0	88.0
	5	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	PENETAPAN HARGA JUAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.503**	.147	.413**	.302*	.219	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.310	.003	.033	.126	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.503**	1	.000	.106	.115	.316*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.462	.428	.025	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.147	.000	1	.227	.327*	.267	.503**
	Sig. (2-tailed)	.310	1.000		.112	.021	.061	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.413**	.106	.227	1	.409**	.203	.636**
	Sig. (2-tailed)	.003	.462	.112		.003	.158	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.302*	.115	.327*	.409**	1	.393**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.033	.428	.021	.003		.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.219	.316*	.267	.203	.393**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.126	.025	.061	.158	.005		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
PENETAPAN HARGA JUAL	Pearson Correlation	.719**	.581**	.503**	.636**	.665**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TINGKAT MARGIN
X2.1	Pearson Correlation	1	-.055	.159	.190	.288*	.256	.508**	.116	.519**
	Sig. (2-tailed)		.706	.269	.187	.043	.073	.000	.424	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	-.055	1	.357*	.244	.286*	-.045	.168	.292*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.706		.011	.088	.044	.757	.243	.040	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.159	.357*	1	.043	.392**	.349*	.392**	.438**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.269	.011		.767	.005	.013	.005	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.190	.244	.043	1	.192	.028	.274	.295*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.187	.088	.767		.181	.844	.054	.037	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.288*	.286*	.392**	.192	1	.259	.125	.312*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.043	.044	.005	.181		.069	.387	.027	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.256	-.045	.349*	.028	.259	1	.371**	.156	.480**
	Sig. (2-tailed)	.073	.757	.013	.844	.069		.008	.280	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.7	Pearson Correlation	.508**	.168	.392**	.274	.125	.371**	1	.164	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.243	.005	.054	.387	.008		.255	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.8	Pearson Correlation	.116	.292*	.438**	.295*	.312*	.156	.164	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.424	.040	.001	.037	.027	.280	.255		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TINGKAT MARGIN	Pearson Correlation	.519**	.501**	.648**	.536**	.680**	.480**	.585**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	PEMBIAYAAN MURABAHAH
Y.1	Pearson Correlation	1	.530**	.143	.850**	.246	.130	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.321	.000	.085	.370	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.530**	1	-.040	.693**	-.046	.401**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.784	.000	.751	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.143	-.040	1	.018	.306*	.215	.431**
	Sig. (2-tailed)	.321	.784		.904	.031	.135	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.850**	.693**	.018	1	.131	.171	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.904		.364	.236	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.246	-.046	.306*	.131	1	-.035	.422**
	Sig. (2-tailed)	.085	.751	.031	.364		.808	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	.130	.401**	.215	.171	-.035	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.370	.004	.135	.236	.808		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
PEMBIAYAAN MURABAHAH	Pearson Correlation	.794**	.712**	.431**	.793**	.422**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.002	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	6



REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TINGKAT MARGIN, PENETAPAN HARGA JUAL ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	-.019	2.10766

a. Predictors: (Constant), TINGKAT MARGIN, PENETAPAN HARGA JUAL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.894	2	2.447	.551	.580 ^a
	Residual	208.786	47	4.442		
	Total	213.680	49			

a. Predictors: (Constant), TINGKAT MARGIN, PENETAPAN HARGA JUAL

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.063	5.110		4.904	.000		
PENETAPAN HARGA JUAL	.210	.202	.198	1.038	.305	.573	1.746
TINGKAT MARGIN	-.162	.203	-.152	-.796	.430	.573	1.746

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Coefficient Correlations^a

Model		TINGKAT MARGIN	PENETAPAN HARGA JUAL
1	Correlations	TINGKAT MARGIN	1.000
		PENETAPAN HARGA JUAL	-.654
	Covariances	TINGKAT MARGIN	.041
		PENETAPAN HARGA JUAL	-.027

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH



Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PENETAPAN HARGA JUAL	TINGKAT MARGIN
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.003	31.100	.53	.59	.00
	3	.001	47.675	.47	.41	1.00

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.9396	25.7026	24.9200	.31604	50
Std. Predicted Value	-3.102	2.476	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.301	1.181	.485	.179	50
Adjusted Predicted Value	23.6981	26.1891	24.9402	.37336	50
Residual	-3.33096	5.13611	.00000	2.06420	50
Std. Residual	-1.580	2.437	.000	.979	50
Stud. Residual	-1.684	2.488	-.004	1.019	50
Deleted Residual	-4.28341	5.35573	-.02022	2.24315	50
Stud. Deleted Residual	-1.718	2.642	.001	1.040	50
Mahal. Distance	.022	14.392	1.960	2.585	50
Cook's Distance	.000	.432	.031	.068	50
Centered Leverage Value	.000	.294	.040	.053	50

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

UJI NORMALITAS (Npart Tests)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06420254
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test distribution is Normal.

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PEMBIAYAAN MURABAHAH *	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
PENETAPAN HARGA JUAL						
PEMBIAYAAN MURABAHAH * TINGKAT MARGIN	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Variabel Penetapan Harga Jual Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Report

PEMBIAYAAN MURABAHAH

PENETAPAN HARGA JUAL	Mean	N	Std. Deviation
20	23.0000	1	.
22	24.5000	4	1.29099
23	25.6250	8	2.87539
24	24.4667	15	1.64172
25	23.7500	4	1.70783
26	26.1111	9	2.42097
27	24.6000	5	1.51658
28	24.0000	1	.
29	25.3333	3	2.88675
Total	24.9200	50	2.08826

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMBIAYAAN Between Groups (Combined)	31.566	8	3.946	.888	.535
MURABAHAH Linearity	2.079	1	2.079	.468	.498
* PENETAPAN HARGA JUAL Deviation from Linearity	29.487	7	4.212	.948	.481
Within Groups	182.114	41	4.442		
Total	213.680	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PEMBIAYAAN MURABAHAH * PENETAPAN HARGA JUAL	.099	.010	.384	.148

Variabel Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah

Report

PEMBIAYAAN MURABAHAH

TINGKAT MARGIN	Mean	N	Std. Deviation
29	23.0000	1	
30	24.0000	1	
31	25.7143	7	2.28869
32	24.8571	21	2.26463
33	24.1667	6	1.60208
34	26.6667	3	.57735
35	25.0000	4	1.41421
36	24.8000	5	2.16795
38	24.0000	2	4.24264
Total	24.9200	50	2.08826

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMBIAYAAN Between Groups (Combined)	23.380	8	2.923	.630	.748
MURABAHAH					
Linearity	.107	1	.107	.023	.880
* TINGKAT					
Deviation from Linearity	23.273	7	3.325	.716	.659
MARGIN					
Within Groups	190.300	41	4.641		
Total	213.680	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PEMBIAYAAN				
MURABAHAH * TINGKAT	-.022	.001	.331	.109
MARGIN				

UJI MULTIKOLONEARITAS

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.573	1.746
.573	1.746

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Zuarti Yakabera
NIM : 14180237
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D.III Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si.
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah pada BMT Al'Aqobah Pusri Palembang.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
①	Kamis 9/3/2017	Acc proposal	
②	Senin 29/5/2017	Revisi bab 1-3	
③	Senin 12/6/2017	Acc bab 1-3 Siapa kutuone	
④	Kamis 15/6-2017	Acc kutuone	
⑤	31/7-2017	Revisi Bab IV	
⑥	7/8-2017	Acc Bab I - V Siapa dengan	

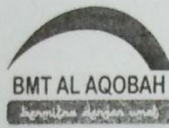


PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Zuarti Yakabera
NIM : 14180237
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D.III Perbankan Syariah
Pembimbing II : Hj. Siti Mardiyah, S.Hi., M.Sh.
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin terhadap Pembiayaan Murabahah pada BMT Al'Aqobah Pusri Palembang.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
	21. Maret 2017	Perbaiki proposal	f
	27 Maret 2017	- Tiori penggabungan hipotesis - Populasi → sample	f
	7 April 2017	- Kesimpulan dari penelitian terdahulu - Definisi Operasional Variabel di buat tabel - Ukuran footnote, bagian op-dit ditulis nama pengarang	f
	11 April 2017	ACC proposal	f
	17 April 2017	- Definisi operasional Variabel masukkan di tabel - Populasi dan sampel harus jelas datanya - Sumber data harus jelas - Tambahkan teknik pengumpulan data	f
	9. Mei - 2017.	- Indikator variabel - Perhitungan sample	f
	12 Mei - 2017	Perbaikan indikator	f
	26 Mei - 2017	ACC bab 1 - 3	f
	31 Juli 2017	Perbaikan bab IV	f
	4 Aug - 2017	Perbaikan bab keseluruhan	f
	7 Aug 2017.	ACC bab keseluruhan siap di ajika	f



KOPERASI BMT AL AQOBAH

Alamat : Komplek Perkantoran PT.SAK Jln. May Zen Sei Selayur Palembang 30118

No : 022/BMT AA/SB/V/2017
Perihal : Balasan Mohon Izin Penelitian
Lampiran :-

Palembang, 8 Mei 2017

Kepada
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Surat Saudara No. B.637 /Un.09/V1.1/PP.009/04/2017 Tanggal 27 April 2017

U/p. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Menanggapi Surat Saudara perihal tersebut pada pokok surat di atas, dengan ini kami sampaikan :

Nama : Zuarti Yakabera
NIM : 14180237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D3 Perbankan Syari'ah
Judul Penelitian : Pengaruh Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al Aqobah Palembang

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Palembang yang akan melaksanakan izin penelitian/observasi/wawancara/pengambilan data pada BMT Al Aqobah dapat kami setujui sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Koperasi BMT Al Aqobah.

Demikian surat ini kami sampaikan agar Saudara maklum.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb
Koperasi BMT Al Aqobah

BMT AL AQOBAH

Dewi Sartika, S.E.I
Manager

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nama : Zuarti Yakabera
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Ngulak, 28 Maret 1995
Alamat : Ngulak 1, Kec. Sanga Desa, Kab. Musi Banyuasin
Sematera Selatan
No. Telepon/HP : 0821-7744-1955
e-mail : zyakabera@yahoo.co.id

keluarga:

- Ayah : Yakub
- Ibu : Parida
- Adik : Encang S.Parindi

Pendidikan:

- SD Negeri 8 Ngulak Tahun 2001-2007
- SMP Negeri 1 Sanga Desa Tahun 2007-2010
- SMK Negeri 1 Sanga Desa Tahun 2010-2013
- Program Studi D.III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2014-2017

